

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Kondisi Wilayah

Kecamatan Ulu Musi terletak di bagian barat Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Bengkulu. Posisi geografis ini menjadikan Ulu Musi sebagai salah satu wilayah strategis yang menjadi penghubung antarprovinsi. Namun, letaknya yang berada di daerah perbukitan dan dataran tinggi menyebabkan wilayah ini cukup terpencil dan sulit dijangkau, terutama pada musim hujan⁵³.

Topografi wilayah Ulu Musi yang didominasi oleh perbukitan mempengaruhi pola pemukiman dan aktivitas ekonomi masyarakat. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun dengan komoditas utama seperti kopi, karet, dan sayur-mayur. Kondisi ini menjadikan sektor pertanian sebagai penopang utama perekonomian lokal, meskipun belum dikelola secara maksimal karena terbatasnya sarana prasarana pendukung.⁵⁴

Infrastruktur jalan antar desa di Kecamatan Ulu Musi masih tergolong minim dan belum merata. Banyak jalan yang

⁵³ Bakin, A. S. (2014, Mei). *Kondisi geografis dan wilayah Kabupaten Empat Lawang*. Rakyat Empat Lawang.

⁵⁴ 1Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang (2023) menyatakan bahwa data wilayah dan kondisi geografis Kabupaten Empat Lawang disajikan secara komprehensif dalam *Kabupaten Empat Lawang dalam angka 2023*

belum diaspal dan rawan rusak, terutama saat musim hujan. Hal ini menyulitkan aktivitas masyarakat, baik dalam mengangkut hasil panen ke pasar maupun dalam mendapatkan akses layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Kondisi jalan yang kurang layak juga berdampak pada lambatnya respons aparat dalam menangani berbagai permasalahan di wilayah pedesaan.

Keterbatasan akses transportasi turut menjadi tantangan dalam pengawasan keamanan. Keterpencilan desa-desa di wilayah Ulu Musi membuat aparat kepolisian kesulitan dalam menjangkau lokasi-lokasi tertentu dengan cepat saat terjadi gangguan keamanan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih dari pemerintah daerah untuk meningkatkan infrastruktur dan memperkuat sinergi antara masyarakat dan aparat guna menciptakan kondisi wilayah yang aman dan kondusif.⁵⁵

B. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat

Masyarakat Kecamatan Ulu Musi sebagian besar memeluk agama Islam dan memegang teguh nilai-nilai adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun. Tradisi lokal masih dijalankan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pernikahan, pertanian, hingga penyelesaian konflik. Nilai gotong royong, musyawarah, dan rasa hormat terhadap tokoh adat serta tokoh agama sangat dijunjung tinggi. Interaksi sosial masyarakat berlangsung secara kekeluargaan dan penuh

⁵⁵Handalselaras. (2023). *Mengatasi keterbatasan akses transportasi dalam penanggulangan bencana alam di desa*. Handalselaras

toleransi antarwarga. Hal ini mencerminkan kehidupan sosial yang masih kuat dipengaruhi oleh norma adat dan agama.⁵⁶

Senjata tajam seperti parang dan golok merupakan perlengkapan yang umum digunakan oleh masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Alat ini berfungsi untuk menunjang pekerjaan di kebun, seperti menebas rumput, memotong kayu, atau membuka lahan. Karena penggunaannya yang rutin dan praktis, senjata tajam dianggap sebagai bagian dari kebutuhan pokok. Kebiasaan membawa senjata tajam sudah berlangsung lama dan tidak serta-merta dikaitkan dengan unsur kekerasan. Oleh sebab itu, masyarakat tidak melihat hal tersebut sebagai tindakan yang melanggar norma atau hukum.

Namun demikian, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di wilayah ini menimbulkan permasalahan dalam pemahaman hukum yang berlaku. Banyak warga belum mengetahui bahwa membawa senjata tajam tanpa izin dapat melanggar Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951. Ketidaktahuan ini bisa menjadi faktor pendorong terjadinya pelanggaran hukum secara tidak sengaja. Selain itu, kurangnya sosialisasi dari aparat penegak hukum memperparah ketidaktahuan masyarakat mengenai batasan legal dalam penggunaan senjata tajam. Akibatnya, potensi penyalahgunaan

⁵⁶ Kirani, M., Anda, V., & Khhermarinah, K. (2025). *Kajian Bentuk dan Makna Tradisi Matak Ayek Kupek pada Masyarakat Suku Lintang Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang*, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(1), h.131–143.

alat tersebut dalam situasi tertentu dapat menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban.⁵⁷

C. Keamanan dan Ketertiban

Secara umum, kondisi keamanan di Kecamatan Ulu Musi dapat dikatakan relatif kondusif dan terkendali. Aktivitas masyarakat berjalan normal tanpa adanya gangguan besar yang mengancam ketertiban umum. Namun, situasi ini tidak sepenuhnya bebas dari ancaman kriminalitas. Beberapa kasus penganiayaan dan perkelahian yang melibatkan penggunaan senjata tajam masih ditemukan di beberapa desa. Hal ini menjadi catatan penting bagi pihak keamanan untuk terus meningkatkan kewaspadaan.⁵⁸

Senjata tajam yang digunakan dalam kegiatan pertanian dan perkebunan sering kali disalahgunakan dalam konflik antarpersonal. Perselisihan kecil yang seharusnya dapat diselesaikan secara musyawarah, kadang berujung pada kekerasan fisik karena tersulut emosi. Ketersediaan senjata tajam yang mudah diakses memperbesar peluang terjadinya tindak pidana. Masyarakat yang belum memahami sanksi hukum atas penyalahgunaan senjata tajam berpotensi melanggar hukum tanpa kesadaran. Oleh karena itu,

⁵⁷ osepin, P. (2024). *Masuk dan Berkembangnya Islam di Pedalaman/Uluang (Empat Lawang, Sumatera Selatan)*, Soeloeh Melajoe: *Jurnal Peradaban Melayu Islam*, 1(2), h.58–79.

⁵⁸ Kompas.com. (13 Juli 2023). *5 polisi diserang di Empat Lawang, pelaku diduga terganggu patroli* [Laporan patroli Polsek Ulu Musi di Desa Lubuk Puding Baru, pelaku menyerang menggunakan kayu dan luka serius di kepala Bripol DK]. *Kompas*

pemahaman hukum perlu ditanamkan sejak dini kepada masyarakat.⁵⁹

Polsek Ulu Musi memegang peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban wilayah. Pengawasan intensif terhadap peredaran dan penggunaan senjata tajam harus terus ditingkatkan. Selain patroli rutin, dibutuhkan pendekatan edukatif melalui penyuluhan hukum kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran hukum serta mencegah tindakan main hakim sendiri yang merugikan banyak pihak. Sinergi antara aparat, tokoh adat, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib.

D. Profil Polsek Ulu Musi

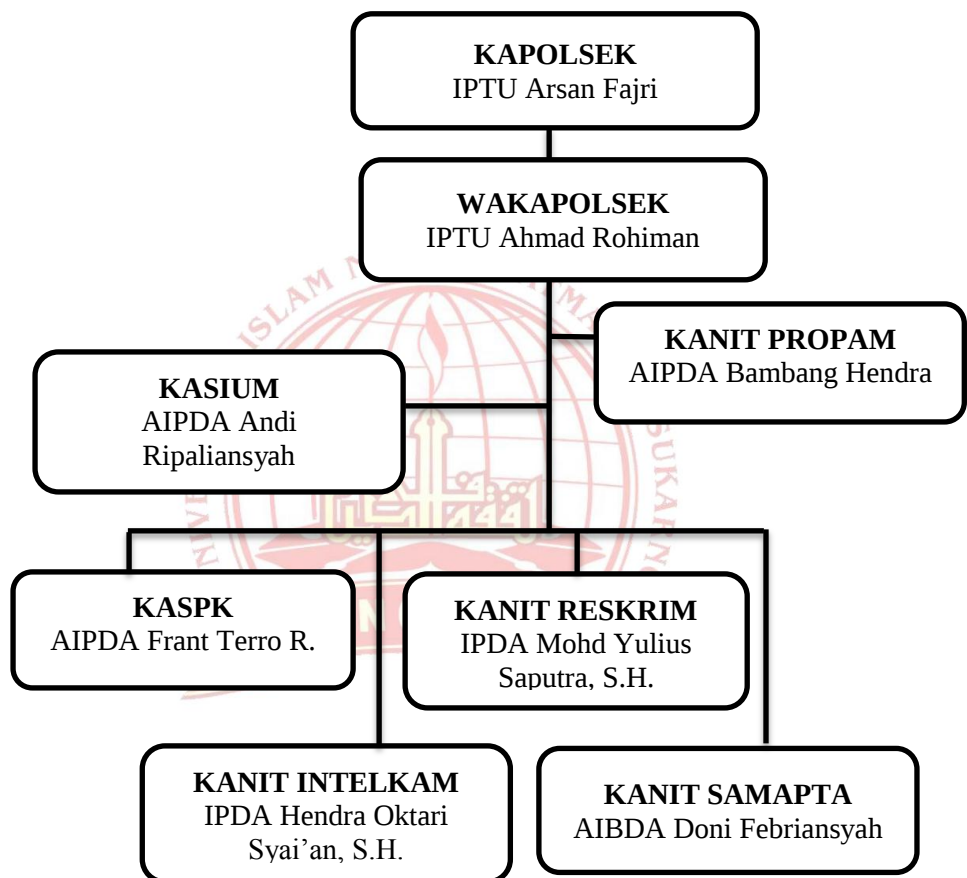
Polsek Ulu Musi merupakan Kepolisian Sektor di wilayah Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan. Bertanggung jawab atas pemeliharaan keamanan dan ketertiban umum di wilayah hukum Kecamatan Lubuk Puding Baru, Kabupaten Empat Lawang. Alamat kantor Polsek berada di Jl. Ulu Musi, Lubuk Puding Baru, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan.⁶⁰

⁵⁹ SeputarEmpatLawang.com. (30 Juni 2019). *Dua Pelaku Pengeroyokan Berhasil Diamankan*. SeputarEmpatLawang.

⁶⁰ Polsek Ulu Musi, Empat Lawang (n.d.). *IdAlamat.com*.

1. Struktur Polsek Ulu Musi

Bagan 3.1 Struktur Polsek Ulu Musi⁶¹



Struktur organisasi Polsek Ulu Musi menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang sistematis dalam mendukung pelaksanaan fungsi

⁶¹ Data Hasil Penelitian Polsek Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang

kepolisian di tingkat kecamatan.⁶² Adapun struktur tersebut terdiri dari unsur pimpinan dan beberapa unit kerja teknis sebagai berikut:

1) Kapolsek (Kepala Kepolisian Sektor)

Kapolsek merupakan pimpinan tertinggi di lingkungan Polsek Ulu Musi. Ia bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional dan administratif, serta menjadi pengambil keputusan strategis dalam pelaksanaan tugas-tugas kepolisian di wilayah hukumnya.

2) Wakapolsek (Wakil Kepala Kepolisian Sektor)

Wakapolsek berperan sebagai pendamping sekaligus pelaksana tugas harian Kapolsek, terutama saat Kapolsek berhalangan. Ia juga mengoordinasikan tugas-tugas antarunit serta memastikan jalannya kegiatan operasional berjalan efektif.

3) Propam (Profesi dan Pengamanan)

Unit Propam bertugas mengawasi dan menegakkan disiplin serta etika profesi anggota Polsek. Propam menjadi pengawas internal yang menjamin integritas, kedisiplinan, dan profesionalisme personel Polri di lingkungan Polsek.

⁶² Polri.go.id. (2022). *Struktur organisasi Polri: Tingkat Polsek* [Penjelasan mengenai struktur organisasi Polri dari Mabes hingga Polsek]

4) Kasium (Kepala Urusan Umum)

Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi, logistik, dan keuangan internal kepolisian sektor. Tugasnya mencakup pencatatan surat-menyurat, arsip, inventaris barang dinas, hingga kebutuhan operasional personel agar kegiatan kepolisian dapat berjalan lancar. Dengan peran ini, Kasium berfungsi sebagai penopang administratif yang memastikan koordinasi antarunit di Polsek berjalan efektif serta mendukung kelancaran tugas operasional Kapolsek dan jajaran.

5) Kanit Reskrim (Kepala Unit Reserse Kriminal)

Kanit Reskrim memimpin penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana umum maupun khusus di wilayah hukum Polsek Ulu Musi. Ia bertanggung jawab atas proses penegakan hukum secara profesional dan sesuai prosedur.

6) Kanit Intelkam (Intelijen dan Keamanan)

Kanit Intel bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan potensi gangguan kamtibmas. Informasi dari unit ini menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan untuk upaya pencegahan gangguan keamanan.

7) Kanit Sabhara (Samapta Bhayangkara)

Unit Sabhara menjalankan fungsi *preventif* seperti patroli, penjagaan, dan pengawalan. Kanit Sabhara juga bertugas dalam pengendalian massa serta menghadirkan kehadiran polisi secara nyata di tengah masyarakat.

8) Kanit SPK (Sentra Pelayanan Kepolisian)

SPK adalah garda terdepan pelayanan publik di Polsek, yang menerima laporan masyarakat, memberikan informasi, serta menangani pengaduan awal. Kanit SPKT memastikan pelayanan cepat, ramah, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2. Visi-Misi Polsek Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang

a. Visi

Mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang prima, tegaknya hukum, serta terbangunnya sinergi polisional yang proaktif antara aparat, masyarakat, serta tokoh lokal.

b. Misi

- 1) Melakukan deteksi dini dan penggalangan bersama masyarakat, melalui kegiatan sambang desa, patroli persuasif, dan penguatan intelijen lokal demi mencegah potensi gangguan
- 2) Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat secara mudah,

responsif, dan tidak diskriminatif, termasuk edukasi hukum dan kemitraan sosial di masyarakat desa Ulu Musi.

- 3) Menjaga ketertiban umum serta mendukung keamanan lingkungan melalui preemtif dan *preventif* lokal, termasuk gotong-royong bersama Babinsa dan warga membersihkan lingkungan jalan raya
- 4) Menegakkan hukum secara profesional dan akuntabel, namun mengutamakan penyelesaian perkara skala mikro dengan pendekatan restoratif dan mediasi melalui pendekatan lokal yang bijaksana
- 5) Membangun kemitraan aktif antara polisi, tokoh adat, tokoh agama, dan pemerintah kecamatan, demi sinergi polisional yang efektif dalam menciptakan lingkungan aman, damai, dan tertib sosial berkelanjutan

3. Program Polsek Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang

Sebagai bagian dari Polres Empat Lawang, Polsek Ulu Musi memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah Kecamatan Ulu Musi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Polsek melaksanakan sejumlah program kerja yang bersifat *preventif*, *represif*, dan edukatif. Program-program tersebut antara lain:

1) Program Sambang dan DDS (*Door to Door System*)

Anggota Bhabinkamtibmas rutin melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga dan tokoh masyarakat untuk membangun komunikasi, menyerap informasi kamtibmas, serta memberikan edukasi hukum secara langsung. Tujuan program ini adalah memperkuat hubungan antara polisi dan masyarakat serta mendeteksi potensi gangguan sejak dini.

2) Program Penyuluhan dan Sosialisasi Hukum

Polsek aktif melakukan penyuluhan kepada masyarakat, pelajar, dan kelompok pemuda mengenai bahaya narkoba, kenakalan remaja, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), serta hukum tentang senjata tajam dan senjata api. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah-sekolah, balai desa, maupun masjid.

3) Program Razia Senjata Tajam dan Miras

Guna mencegah tindak pidana dan keributan di masyarakat, Polsek secara berkala melaksanakan operasi atau razia terhadap kepemilikan senjata tajam dan minuman keras ilegal, khususnya di daerah rawan kejahatan.

4) Program Polisi Sahabat Anak dan Polisi Masuk Sekolah

Sekolah

Melalui program ini, Polsek mengenalkan fungsi dan peran polisi kepada pelajar sejak dini. Polisi juga

memberikan materi mengenai tertib berlalu lintas, bahaya perundungan (bullying), serta pendidikan karakter.

5) Program Poskamling dan Siskamling Mandiri

Polsek mendorong dan memfasilitasi pembentukan dan penguatan sistem keamanan lingkungan (siskamling) yang dikelola oleh masyarakat desa. Petugas Polsek turut hadir dalam kegiatan ronda malam bersama warga sebagai bentuk sinergi menjaga lingkungan.

6) Program Jumat Curhat

Setiap hari Jumat, Kapolsek dan jajaran menggelar dialog terbuka dengan masyarakat, tokoh adat, maupun pemerintah desa untuk mendengarkan aspirasi, keluhan, dan masukan terkait kamtibmas. Program ini bertujuan memperkuat akuntabilitas dan transparansi pelayanan kepolisian.

7) Program Pengawasan Distribusi BBM dan Sembako

Dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mencegah praktik penimbunan atau penyalahgunaan distribusi barang bersubsidi, Polsek bekerja sama dengan instansi terkait untuk melakukan pengawasan terhadap distribusi BBM dan kebutuhan pokok masyarakat.⁶³

⁶³ *Polres Empat Lawang: Tupoksi dan pelayanan Polri di tingkat Polres dan Polsek.* (n.d.). Sumatera Selatan: Polres Empat Lawang.

4. Data Kasus Penyalahgunaan Senjata Tajam Pada Tahun 2024-2025

- 1) Penyerahan tersangka Jekki alias Beronson, seorang petani asal Desa Puntang, Kecamatan Lintang Kanan, Kabupaten Empat Lawang. Pada 30 Mei 2024, diamankan karena kedapatan memiliki senjata tajam tanpa izin. Polsek Ulu Musi menempuh langkah *represif* sekaligus prosedural dengan melimpahkan berkas perkara Jekki alias Beronson beserta barang bukti ke Kejaksaan Negeri Empat Lawang setelah berkas dinyatakan lengkap (P21). Tindakan ini dilakukan berdasarkan Pasal 2 ayat (1) UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951. Untuk perkara Jekki alias Beronson, berkas perkara telah dinyatakan lengkap (P21) dan dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Empat Lawang.⁶⁴
- 2) Dalam kegiatan razia Polres Empat Lawang (tanggal dilaporkan Juni 2024), seorang pemuda bernama Sofyanto (bersama rekannya) terjaring razia dan ditemukan membawa senjata tajam (pisau/wali). Kejadian ini menunjukkan bahwa operasi razia rutin juga menghasilkan penindakan atas kepemilikan sajam di jalan raya. Anggota Polres Empat Lawang mengamankan Sofyanto

⁶⁴ Rakyat Empat Lawang. (2024, Mei 30). *Polsek Ulu Musi serahkan tersangka kepemilikan sajam.*

beserta barang bukti (bilah pisau/wali). Tersangka dan barang bukti dibawa ke unit reskrim/Polres untuk pemeriksaan lanjutan dan proses administrasi kepolisian. Publikasi yang tersedia berupa berita penangkapan, tidak ditemukan laporan publik tentang pelimpahan berkas ke kejaksaan atau amar putusan pengadilan.⁶⁵

- 3) Pada 24 Agustus 2024 terjadi peristiwa penusukan di Empat Lawang yang menewaskan korban (Hebran Kusnadi). Pelaku bernama Andi diduga menggunakan senjata tajam (jenis wali/keris) dalam kejadian tersebut. Peristiwa ini bermula dari cekcok yang bereskalasi dan berujung pada penganiayaan yang menyebabkan kematian. Setelah kejadian, pihak kepolisian Kabupaten Empat Lawang melakukan penangkapan terhadap Andi; barang bukti berupa senjata tajam diamankan dan pelaku menjalani pemeriksaan di Mapolres. Kapolres dan penyidik Polres menyatakan kasus dilanjutkan untuk penyidikan lebih lanjut.⁶⁶

- 4) Pada 5 Februari 2025, terjadi tindak pidana perampokan di Desa Padang Tepong, Kecamatan

⁶⁵ Detik Sumbagsel. (24 Aug 2024). *Andi tusuk Hebran hingga tewas...* (laporan penangkapan dan bukti sajam)

⁶⁶ SuaraPublik / SumselUpdate (liputan razia). (2023). *Kedapatan membawa sajam, pemuda di Empat Lawang diamankan polisi.*

Ulu Musi, yang mengakibatkan korban mengalami luka bacok akibat penggunaan senjata tajam oleh pelaku. Perampokan di Desa Padang Tepong ditangani oleh Polsek Ulu Musi dengan penyelidikan intensif. Barang bukti berupa senjata tajam turut diamankan, dan kasus kemudian dilimpahkan ke Polres Empat Lawang untuk penyidikan lebih lanjut. status hukum masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan di Polres Empat Lawang sehingga putusan akhir dari pengadilan belum tersedia.⁶⁷

- 5) Pada 25 Juni 2025, jajaran Polres Empat Lawang melaksanakan Operasi Senpi Musi 2025 di wilayah Kecamatan Paiker. Dalam operasi ini, aparat berhasil mengungkap kasus kepemilikan senjata api ilegal oleh seorang warga. aparat kepolisian melakukan penyitaan barang bukti berupa senjata api ilegal serta penangkapan untuk proses hukum lebih lanjut. Penindakan dilakukan dengan dasar hukum Pasal 1 ayat (1) UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951, yang mengatur larangan kepemilikan senjata api tanpa izin. Proses penyidikan ditangani langsung oleh Polres Empat Lawang sebagai bagian dari hasil operasi terpadu. hasil akhir berupa

⁶⁷ Tribatanews Polda Sumsel. (2025, Juni 25). *Polres Empat Lawang ungkap kepemilikan senjata api ilegal di Kecamatan Paiker*

putusan pengadilan terkait perkara kepemilikan senjata api ilegal tersebut belum dipublikasikan secara luas. Data yang tersedia hanya menunjukkan bahwa tersangka telah diproses hukum lebih lanjut oleh penyidik Polres Empat Lawang, dengan status perkara kemungkinan besar dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Empat Lawang untuk tahap penuntutan.⁶⁸



⁶⁸ JPNN. (2025, Juni 26). *Simpan senjata api ilegal, pria di Empat Lawang ditangkap*